

Komunikasi Informasi & Edukasi Pencegahan Covid-19 Pada Maternal

Hamdiah Ahmar

Institut Kesehatan Mitra Bunda, Batam, Indonesia

Correspondensi author email: hamdiahahmar444@gmail.com

Catur Yulinawati

Institut Kesehatan Mitra Bunda, Batam, Indonesia

Mona Rahayu Putri

Institut Kesehatan Mitra Bunda, Batam, Indonesia

Sri Dewi Haryati

Institut Kesehatan Mitra Bunda, Batam, Indonesia

Abstract

Background: Indonesia is still struggling with the Corona virus until now, the same as other countries in the world. The number of cases of the Corona virus continues to grow with some reporting recoveries, but not a few who have died. Handling and prevention efforts continue to be carried out to fight COVID-19 with flu-like symptoms. Objective: to provide CIE and increase knowledge to the community, especially pregnant women in Batam City in preventing COVID-19 in Maternal. Methods: Realization of problem solving in community service activities is carried out through Communication, Information and Education to the CIE community carried out on June 24, 2021 with the main agenda of sharing and educating the community, especially for mothers in recognizing covid 19. The method of activity used to achieve the goals that have been formulated is to first do a pretest around covid 19 then give CIE about COVID-19 using online-based media assisted by the "Knowing Covid -19" booklet which is closed with posttest activities to assess the achievement of the goals of this community service. Result: This activity went smoothly and the success of this activity was seen by the number of questions and enthusiasm of CIE participants as well as increased maternal understanding of covid 19 which can be measured from the client's response.

Keywords: KIE; Covid-19; Maternal; Booklet.

Abstrak

Latar belakang: Indonesia masih bergelut melawan virus Corona hingga saat ini, sama dengan negara lain di dunia. Jumlah kasus virus Corona terus bertambah dengan beberapa melaporkan kesembuhan, tapi tak sedikit yang meninggal. Usaha penanganan dan pencegahan terus dilakukan demi melawan COVID-19 dengan gejala mirip flu. **Tujuan:** untuk memberikan KIE serta menambah pengetahuan kepada masyarakat khususnya pada ibu hamil Kota Batam dalam Pencegahan COVID-19 pada Maternal. **Metode:** Realisasi pemecahan masalah dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui Komunikasi, Informasi dan Edukasi kepada masyarakat KIE dilakukan tanggal 24 Juni 2021 dengan agenda utama berbagi serta mengedukasi masyarakat khususnya bagi maternal dalam mengenal covid 19. Metode kegiatan yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan adalah dengan terlebih dahulu melakukan pretest seputaran covid 19 kemudian memberikan KIE tentang COVID-19 menggunakan media berbasis onlie berbantu Booklet “Menenal Covid -19” yang ditutup dengan kegiatan posttes untuk menilai ketercapaian tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini. **Hasil:** Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan keberhasilan kegiatan ini terlihat dengan banyaknya pertanyaan dan antusias peserta KIE serta meningkatnya pemahaman maternal tentang covid 19 yang dapat diukur dari respon klien.

Kata Kunci : KIE; Covid-19; Maternal; Booklet.

PENDAHULUAN

COVID-19 (*Coronavirus Disease 2019*) adalah jenis penyakit baru yang disebabkan oleh virus dari golongan *coronavirus*, yaitu SARS-CoV-2 yang juga sering disebut virus Corona. Indonesia masih bergelut melawan virus Corona hingga saat ini, sama dengan negara lain di dunia. Jumlah kasus virus Corona terus bertambah dengan beberapa melaporkan kesembuhan, tapi tak sedikit yang meninggal. Usaha penanganan dan pencegahan terus dilakukan demi melawan COVID-19 dengan gejala mirip flu.

Menurut data yang dirilis Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Republik Indonesia, jumlah kasus terkonfirmasi positif hingga 15 Agustus 2020 adalah 1.334.634 orang dengan jumlah kematian 36.166 orang. Dari seluruh penderita COVID-19 yang meninggal dunia, 0,8% berusia 0–5 tahun, 1,3% berusia 6–18 tahun, 4,6% berusia 19–30 tahun, 12,5% berusia 31–45 tahun, 32,3% berusia 46–59 tahun, dan 48,5% berusia 60 tahun ke atas.

Langkah yang kini diyakini di seluruh dunia adalah disiplin menggunakan masker saat beraktivitas, rajin mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir serta menjaga jarak alias sosial distancing. Banyak studi yang menyebutkan bahwa penggunaan masker, efektif untuk mencegah dan menekan penyebaran corona. Salah satunya, penelitian *Texas A&M University, University of Texas, University of California, dan California Institute of Technology* yang membandingkan kasus infeksi Covid-19 di Italia dan New York sebelum dan sesudah kebijakan wajib menggunakan masker.

Pemerintah Indonesia meminta kepada masyarakat untuk ingat pesan ibu menjalankan protokol kesehatan dengan 3 M yakni memakai masker, mencuci tangan, serta menjaga jarak dan menjauhi kerumunan. Berdasarkan banyak penelitian juga, rajin mencuci tangan juga bisa menurunkan risiko penularan virus, termasuk virus Covid-19 sebesar 35%. “Jika disiplin tiga langkah ini saja risiko penularan dari paparan virus corona bisa sampai 80%.

Ibu hamil tercatat salah satu kelompok rentan resiko terinfeksi COVID-19 dikarenakan pada masa kehamilan terjadinya perubahan fisiologi yang mengakibatkan penurunan kekebalan parsial (Liang & Acharya, 2020) dan dapat menyebabkan dampak yang serius bagi ibu hamil. Informasi tentang COVID-19 hingga saat ini masih sangat terbatas termasuk data ibu hamil terkonfirmasi positif COVID-19 belum dapat disimpulkan di Indonesia (Pradana et al., 2020).

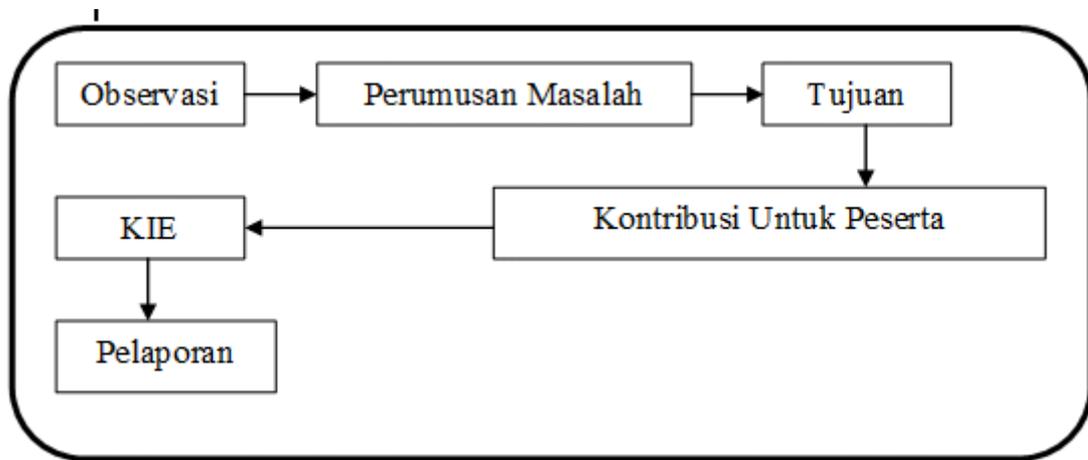
METODE PENELITIAN

Metode kegiatan yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan adalah dengan terlebih dahulu melakukan pretest seputaran covid 19 kemudian memberikan KIE tentang COVID-19 menggunakan media berbasis onlie berbantu Booklet “Mengenal Covid -19” yang ditutup dengan kegiatan posttes untuk menilai ketercapaian tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini telah dilakukan menggunakan Aplikasi Zoom Cloud Meeting pada 11 Juli 2021 mulai pukul 10.00 s.d 12.00 WIB. Pelaksanaan kegiatan berupa KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) dengan judul Komunikasi Informasi & Edukasi Pencegahan Covid-19

Pada Maternal. Adapun tahapan kegiatan pengabdian masyarakat tersebut dapat digambarkan pada roadmap berikut :



Bagan 1 . Roadmap Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Adapun deskripsi dari roadmap tersebut, sebagai berikut :

1. Observasi

Sebelum melaksanakan kegiatan Webinar Pengabdian Masyarakat yang telah kami laksanakan melalui Aplikasi Zoom Cloud Meeting kepada ibu hamil trimester 1, 2 dan 3 pada hari Sabtu tanggal 11 Juli 2021 kami melakukan observasi terlebih dahulu, karena observasi merupakan proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai gejala – gejala yang ada. Dan dari hasil observasi menggunakan google drive kami dapat mengetahui permasalahan yang ada pada ibu hamil. Observasi secara online dikarenakan sedang adanya penerapan PSBB oleh pemerintah, jadi mengharuskan tim pengabdian masyarakat melakukan observasi via online.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara online, mengingat masih berlakunya New Normal yang masih harus menjaga jarak dan mematuhi protocol kesehatan, maka pengabdian masyarakat dilakukan dengan cara pemberian KIE berbasis daring. Tim pelaksana melakukan kegiatan KIE Pengabdian Masyarakat ini pada tanggal 11 Juni 2021 menggunakan Aplikasi Zoom Cloud Meeting.

Zoom merupakan sebuah aplikasi yang dapat melakukan konferensi jarak jauh dengan menggabungkan konferensi video, pertemuan online, obrolan, hingga kolaborasi seluler. Aplikasi ini banyak digunakan sebagai media komunikasi jarak jauh. Selain itu untuk dunia pendidikan, mulai dari sekolah hingga kampus diliburkan. Lalu pembelajarannya diganti dengan melakukan

pembelajaran e-learning. Kehadiran aplikasi Zoom ini akan membantu mempermudah hubungan jarak jauh.

Materi yang disampaikan yaitu tentang Komunikasi Informasi & Edukasi Pencegahan Covid-19 Pada Maternal. Saat KIE berlangsung tampak beberapa peserta kegiatan aktif bertanya mengenai Covid 19. KIE mengenai covid 19 di lakukan dengan menggunakan Bantuan e-book mengenal covid 19 yang telah dirancang sebelumnya pada penelitian dengan materi yang sama dengan kegiatan pengabdian masyarakat ini yang telah terbit dengan ISBN : 978-623-6068-92-2



Gambar 1. E-book Mengenal Covid 19

Berdasarkan hasil survey kegiatan yang telah dilakukan secara daring melalui zoom meeting dengan ibu hamil trimester 1, 2 dan 3 dapat dilakukan KIE berbasis onlien yang dihadiri oleh 63 maternal yang bertempat tinggal di kota Batam. KIE dilangsungkan dalam 1 tahap kegiatan yang berlangsung selama 100 menit Kegiatan ini melibatkan ibu hamil dari berbagai trimester kehamilan baik dari TM 1, TM 2 maupun TM 3 dan dapat meningkatkan pemahaman ibu yang dapat dilihat pada tabel berikut:

	Median	Minimum - Maksimum
<i>Pretest (n=64)</i>	60	10 - 80
<i>PostTest n=64)</i>	80,5	40 - 100

Tabel 1. Hasil Analisa Pretest dan Post Test

Ibu hamil adalah seseorang wanita yang mengandung dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin (Prawirohardjo, 2005). Kehamilan merupakan suatu proses fisiologik yang hampir selalu terjadi pada setiap wanita. Kehamilan terjadi setelah bertemunya sperma dan ovum, tumbuh dan berkembang di dalam uterus selama 259 hari atau 37 minggu atau sampai 42 minggu (Nugroho dkk, 2014).

Menurut Atikah Proverawati (2009), Periode kehamilan dibedakan menjadi III trimester yaitu :

- a. Masa kehamilan trimester I Masa kehamilan trimester I yaitu 0-12 minggu, pada awal kehamilan (trimester I) sering terjadinya mual dan muntah yang dialami oleh wanita atau sering disebut morning sickness. Mual dan muntah pada awal kehamilan berhubungan dengan perubahan kadar hormonal pada tubuh wanita hamil. Pada kehamilan trimester I biasanya terjadi peningkatan berat badan yang tidak berarti yaitu sekitar 1-2 kg.
- b. Masa kehamilan trimester II dan III Masa kehamilan trimester II yaitu 13-27 minggu pada masa trimester II terjadi penambahan berat badan yang ideal selama kehamilan.
- c. Trimester III
Trimester III yaitu 28-40 minggu. Ibu hamil harus memiliki berat badan yang normal karena akan berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan janin. Ibu hamil yang mengalami kekurangan gizi akan menyebabkan keguguran, anak lahir prematur, berat badan bayi rendah, gangguan rahim pada waktu persalinan, dan pendarahan setelah persalinan.

Layanan Pemeriksaan Kehamilan (ANC):

- a. Ibu hamil tanpa demam dan gejala influenza like illnesses dan tidak ada riwayat kontak erat atau tidak ada riwayat perjalanan dari daerah yang telah terjadi transmisi lokal, Serta hasil rapid test negatif (jika mungkin dilakukan), dapat dilayani di FKTP oleh bidan/dokter yang WAJIB menggunakan APD level-1 2) Ibu hamil dengan status ODP dapat dilayani di FKTP, sedangkan PDP harus DIRUJUK ke FKRTL. Beri keterangan yang jelas pada surat rujukan bahwa diagnosa PDP dan permintaan untuk dilakukan pemeriksaan PCR serta penanganan selanjutnya oleh dokter spesialis.
- b. Ibu Hamil mendapatkan Jenis layanan ANC sama dengan situasi normal (sesuai SOP), kecuali pemeriksaan USG untuk sementara DITUNDA pada ibu dengan PDP atau terkonfirmasi COVID-19 sampai ada rekomendasi bahwa episode isolasinya berakhir. Pemantauan selanjutnya, ibu dianggap sebagai kasus risiko tinggi

c. Konsultasi kehamilan dilakukan sesuai rekomendasi WHO

d. Ibu hamil diminta untuk

- 1) Kunjungan wajib pertama dilakukan pada trimester 1 direkomendasikan oleh dokter untuk dilakukan skrining faktor risiko (HIV, sifilis, Hepatitis B). Jika kunjungan pertama ke bidan, maka setelah ANC dilakukan maka ibu hamil kemudian diberi rujukan untuk pemeriksaan oleh dokter.
- 2) Kunjungan wajib kedua dilakukan pada trimester 3 (satu bulan sebelum taksiran persalinan) harus oleh dokter untuk persiapan persalinan.
- 3) Kunjungan selebihnya dapat dilakukan atas nasihat tenaga kesehatan dan didahului dengan perjanjian untuk bertemu.
- 4) Ibu hamil diminta mempelajari Buku KIA.

Jika memungkinkan, konsultasi kehamilan dan edukasi kelas ibu hamil dapat menggunakan aplikasi TELEMEDICINE (misalnya Sehati tele-CTG, Halodoc, Alodoc, teman bumil dll) dan edukasi berkelanjutan melalui SMSBunda.

KESIMPULAN

Kegiatan KIE Pengabdian Masyarakat yang telah dilakukan oleh dosen-dosen dan mahasiswa Prodi S1 Kebidanan yang dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 11 Juli 2021 menggunakan Aplikasi Zoom Cloud Meeting dengan Judul Komunikasi Informasi & Edukasi Pencegahan Covid-19 Pada Maternal. Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan keberhasilan kegiatan ini terlihat dengan banyaknya pertanyaan dan antusias peserta KIE serta meningkatnya pemahaman maternal tentang covid 19 yang dapat diukur dari respon klien. Evaluasi dilakukan setelah satu minggu kegiatan dilaksanakan, indikator pencapaian dan tolak ukur yang digunakan untuk menyatakan keberhasilan dari kegiatan yang dilakukan yaitu dengan diterapkannya pemahaman yang telah diberikan melalui KIE dalam upaya mencegah Covid -19. Dengan memperhatikan minat peserta cukup besar dalam mengikuti webinar ini maka disarankan perlu dilakukan kegiatan sejenis dengan skala yang lebih besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Liang, H., & Acharya, G. (2020). Novel corona virus disease (COVID -19) in pregnancy: What clinical recommendations to follow? *Acta Obstetrica et Gynecologica Scandinavica*. <https://doi.org/10.1111/aogs.13836>
- Kemenkes RI. (2011). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2046/MENKES/PER/XII/2011. *Jenis Penyakit Menular Tertentu Yang Dapat Menimbulkan Wabah Dan Upaya Penanggulangan*, 1–30.
- Kemenkes RI. (2020). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/104/2020 Tentang Penetapan Infeksi Novel Coronavirus (Infeksi 2019-Ncov) Sebagai Penyakit Yang Dapat Menimbulkan Wabah Dan Upaya Penanggulangannya. *Menteri Kesehatan Replubik Indonesia*, 14(1), 71–72.
- KemenkesRI. (2020). *Apa Yang Harus Dilakukan Masyarakat untuk cegah penularan Covid19 ?*
- Masriadi. (2017). *Epidemiologi Penyakit Menular*. PT RajaGrafindo Persada.
- Moos. (1984). Undang-Undang Republik Indonesia No. 4 Tahun 1984 Tentang Wabah Penyakit Menular. *Ekp*, 13(3), 576.
- RI, P. (1991). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 1991 Tentang Penanggulangan Wabah Penyakit Menular. *Pp/Ri/40/1991*, 53(9), 1689–1699.
- Riadi, A. (2019). Pedoman dan Pencegahan Coronavirus (COVID- 19). *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4, 1–214. <https://doi.org/10.33654/math.v4i0.299>
- Sudarma M. (2008). *Sosiologi untuk Kesehatan*. Salemba Medika.
- WHO. (2020). Anjuran mengenai penggunaan masker dalam konteks COVID-19. *World Health Organization*, April, 1–17. https://www.who.int/docs/default-source/searo/indonesia/covid19/anjuran-mengenai-penggunaan-masker-dalam-konteks-covid-19-june-20.pdf?sfvrsn=d1327a85_2